PENGARUH ASPEK PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA YANG DIMODERASI FAKTOR DEMOGRAFI

Fuji Rahayu W.[1)], Erwin Widodo [2)] dan Bambang Syairudin[3)]
[1)] Program Studi Magister Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Jl. Jalan Raya ITS, Campus ITS Sukolilo, Surabaya, 60111, Indonesia
e-mail: fuji.rahayu.wilujeng@gmail.com
[2,3)]Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

ABSTRAK

Pada tahun 2015, Indonesia harus menghadapi *Asean Economic Community*, dimana Indonesia harus siap mengahadapi pasar bebas Asean. Peran mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mencetak mahasiswa yang unggul dan berkualitas tersebut. Salah satu aspek penting agar perguruan tinggi dapat mencetak *output* yang berkualitas adalah dengan adanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas serta penilaian dari hasil pembelajaran tersebut ditambah dengan adanya kesiapan mental mahasiswa. Sehingga pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian lajutan untuk mengetahui pengaruh dari aspek pembelajaran yang terdiri dari tiga domain, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik dan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan menghadirkan pengaruh dari faktor demografi yang terdiri dari status perkawinan dan umur mahasiswa sebagai variabel moderating. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Moderating Structural Equation Modelling* (MSEM-PLS) dengan mengkonfirmatori model berdasarkan teori yang sudah ada atau penelitian terdahulu sebagai acuan dalam membangun konstruk penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi atau pengaruh aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional dalam peningkatan kinerja akademik mahasiswa dengan menghadirkan pengaruh dari faktor demografi mahasiswa sebagai variabel moderating. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor demografi mahasiswa dapat menjadi variabel moderating antara aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Kata kunci: MSEM-PLS, aspek pembelajaran, kecerdasan emosional, kinerja akademik mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosional berpengaruh pada kinerja seseorang. Low dan Nelson (2006) menyatakan bahwa EQ sangat penting untuk keberhasilan studi siswa. Mereka menyatakan bahwa siswa dengan keterampilan kecerdasan emosional lebih mampu mengatasi tuntutan kuliah yang kompleks. Oleh karena itu, dengan adanya kecerdasan emosional yang baik dalam diri mahasiswa, diharapkan mahasiswa tersebut memiliki kinerja akademik yang memuaskan sehingga dihasilkan generasi mahasiswa yang berkualitas apalagi pada tahun 2015 ini, Indonesia harus menghadapi Asean Economic Community (AEC). Untuk menghadapi AEC tersebut, Indonesia dituntut harus siap mengahadapi pasar bebas Asean. Peran mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam mencetak generasi yang unggul dan berkualitas. Salah satu aspek penting agar perguruan tinggi dapat mencetak *output* yang berkualitas selain memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, juga harus diimbangi dengan adanya pembelajaran yang

ISBN: 978-602-70604-2-5

efektif dan berkualitas serta adanya penilaian dari hasil pembelajaran tersebut. Dalam Teori Taxonomy Benjamin Bloom *competency* harus memuat tiga komponen, ketiga komponen tersebut tercakup dalam tiga ranah (*domain),* yaitu *cognitive domain*, *affective domain*, dan *psychomotor domain*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lajutan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh dari kecerdasan emosional dan aspek pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan menghadirkan pengaruh dari faktor demografi mahasiswa sebagai variabel moderating. Metode yang digunakan adalah *Moderating Structural Equation Modelling* (MSEM) dengan menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui kebenaran konsep teori menenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa dengan menghadirkan faktor moderasi. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket kuisioner. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 Peguruan Tinggi Negeri ITS di Surabaya. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan acak untuk menghilangkan bias dan agar setiap himpunan bagian dari populasi tersebut mempunyai peluang terpilih yang sama.

METODE

Pada penelitian ini, akan digunakan metode Penggunaan *Structural Equation Modeling* (SEM) sebagai alat analisis. Ada dua model SEM yang banyak digunakan saat ini, yaitu SEM berbasis *covariance* yang diwakili oleh *software* AMOS, LISREL, dan Sem yang berbasis *variance* atau sering juga disebut *component based* SEM dengan *software* antara lain SmartPLS, PLS Graph. Penelitian ini akan menggunakan SEM berbasis *variance* atau *component based* SEM dengan bantuan software Smart PLS (Ghozali 2011). *Partial Least Square* (PLS) sendiri merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan oleh banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi *normal multivariate*, sampel tidak harus besar. (Wold, 1985 dalam Ghozali (2011)). Oleh karena PLS tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimai parameter, maka teknik parametrik untuk menguji signifikasi parameter tidak diperlukan (Chin, 1998 dalam Ghozali (2011). Evaluasi model pengukuran dibagi menjadi dua, yaitu *Inner Model* dan *Outer Model.*

HIPOTESIS PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menentukan hipotesis yang akan diuji. Adapun hipotesis yang akan diajukan untuk penelitian ini, yaitu :

H1 : Aspek pembelajaran mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik mahasiswa.

H2 : Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik mahasiswa.

H3 : Aspek pembelajaran mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik yang dimoderasi faktor demografi mahasiswa.

H4 : Kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik yang dimoderasi faktor demografi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model)*

1. ***Convergent Validity***
   a. Indikator Validitas

ISBN: 978-602-70604-2-5

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai loading (λ) semua indikator terhadap konstruknya bernilai lebih dari 0,50 dan T-statistik yang dihasilkan lebih dari 1,96. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua indikator dari variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah signifikan secara statistik dan valid dalam mengukur variabel kognitif, afektif, psikomotorik, kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, membina hubungan dan kinerja akademik mahasiswa. Dengan kata lain, semua indikator yang digunakan sudah baik dan dapat mengukur konstruk latennya.

Tabel 1. *Convergent Validity*

	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
A1 <- afektif	0.850	0.024	35.932
A2 <- afektif	0.872	0.027	32.413
A3 <- afektif	0.891	0.016	56.545
A4 <- afektif	0.651	0.051	12.870
A5 <- afektif	0.871	0.020	44.178
K1 <- kognitif	0.733	0.040	18.307
K2 <- kognitif	0.887	0.026	33.927
K3 <- kognitif	0.855	0.019	45.269
K4 <- kognitif	0.881	0.022	40.511
K5 <- kognitif	0.896	0.024	37.457
P1 <- psikomotorik	0.818	0.029	28.235
P2 <- psikomotorik	0.821	0.030	27.699
P3 <- psikomotorik	0.767	0.039	19.526
P4 <- psikomotorik	0.788	0.032	24.899
P5 <- psikomotorik	0.823	0.024	33.798
KD1 <- kesadaran	0.900	0.015	60.845
KD2 <- kesadaran	0.825	0.033	25.290
KD3 <- kesadaran	0.862	0.021	40.568

Tabel 1 *Convergent Validity (Lanjutan)*

	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
ME1 <- emosi	0.932	0.011	82.429
ME2 <- emosi	0.896	0.016	56.385
ME3 <- emosi	0.918	0.013	68.948
MD1 <- motivasi	0.810	0.029	27.944
MD2 <- motivasi	0.773	0.052	14.925
MD3 <- motivasi	0.886	0.019	47.288
EM1 <- emosi	0.810	0.028	29.237
EM2 <- emosi	0.761	0.039	19.478
EM3 <- emosi	0.827	0.029	28.309
MH1 <- hubungan	0.862	0.023	37.913
MH2 <- hubungan	0.828	0.027	30.661
MH3 <- hubungan	0.799	0.038	20.804
KAD1 <- kinerja	0.744	0.169	4.405
KAD2 <- kinerja	0.730	0.152	4.811
KAD3 <- kinerja	0.684	0.204	3.343

b. Reliabilitas Konstrak

Hasil output *composite reliability* pada Tabel 2 dari semua variabel yang digunakan melebihi 0,70 yang artinya semua variabel memiliki reliabilitas yang sangat baik. Begitu juga dengan hasil output *cronbach alpha* yang diperoleh melebihi 0,70 kecuali variabel kinerja akademik mahasiswa memiliki *cronbach alpha* kurang dari 0,70 tetapi lebih dari 0,50 dengan demikian vaiabel *cronbach alpha* kinerja akademik mahasiswa masih memiliki reliabilitas yang cukup baik.

c. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Nilai AVE pada Tabel 3 dari semua variabel yang digunakan melebihi 0,50 yang artinya indikator – indikator yang terdapat dalam aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional memiliki kontribusi yang bagus terhadap konstruk aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional.

2. Discriminant Validity

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil *cross loading* dari semua variabel yang digunakan dengan masing-masing indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi

ISBN: 978-602-70604-2-5

indikator dengan variabel lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kognitif, afektif, psikomotorik, kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati, membina hubungan dan kinerja akademik mahasiswa dapat memprediksi indikatornya pada blok sendiri lebih baik dibandingkan dengan indiktor di blok lainnya.

Tabel 2 *Composite Reliability* dan *Cronbachs Alpha*

Variabel Penelitian	Composite Reliability	Cronbachs Alpha
kognitif	0.930	0.904
afektif	0.917	0.885
psikomotorik	0.901	0.863
kesadaran	0.897	0.828
emosi	0.940	0.903
motivasi	0.864	0.763
emosi	0.842	0.717
hubungan	0.869	0.774
kinerja	0.763	0.542

Tabel 3 Nilai AVE

Variabel Penelitian	AVE
kognitif	0.727
afektif	0.692
psikomotorik	0.646
kesadaran	0.744
emosi	0.838
motivasi	0.679
emosi	0.639
hubungan	0.689
kinerja	0.518

Tabel 4 Nilai *Cross Loading*

	afektif	emosi	empati	hubungan	kesadaran	kinerja	kognitif	motivasi	psikomotorik
A1	0.850	0.571	0.537	0.530	0.464	0.141	0.779	0.477	0.667
A2	0.872	0.650	0.633	0.584	0.490	0.158	0.696	0.669	0.715
A3	0.891	0.639	0.668	0.655	0.533	0.204	0.755	0.657	0.778
A4	0.651	0.580	0.461	0.577	0.376	0.230	0.521	0.506	0.578
A5	0.871	0.638	0.591	0.590	0.561	0.088	0.783	0.573	0.689
EM1	0.672	0.548	0.810	0.555	0.453	-0.022	0.618	0.556	0.584
EM2	0.441	0.441	0.761	0.552	0.508	0.059	0.408	0.490	0.557
EM3	0.558	0.536	0.827	0.588	0.439	0.070	0.492	0.600	0.655
K1	0.681	0.523	0.587	0.619	0.571	0.141	0.733	0.535	0.653
K2	0.754	0.584	0.561	0.510	0.529	0.202	0.887	0.457	0.674
K3	0.736	0.585	0.499	0.523	0.450	0.195	0.855	0.540	0.663
K4	0.733	0.584	0.539	0.593	0.421	0.222	0.881	0.544	0.646
K5	0.744	0.608	0.522	0.532	0.484	0.175	0.896	0.525	0.648
KAD1	0.139	0.136	0.037	0.248	0.125	0.744	0.174	0.143	0.265
KAD2	0.188	0.227	0.081	0.166	0.087	0.730	0.171	0.155	0.223
KAD3	0.073	0.083	-0.043	0.007	0.074	0.684	0.123	-0.075	0.081
KD1	0.563	0.478	0.531	0.466	0.900	0.145	0.560	0.512	0.508
KD2	0.453	0.468	0.424	0.413	0.825	0.132	0.461	0.439	0.474
KD3	0.499	0.424	0.547	0.489	0.862	0.071	0.462	0.461	0.478
MD1	0.499	0.599	0.509	0.494	0.506	0.035	0.466	0.810	0.470
MD2	0.510	0.541	0.571	0.473	0.336	0.076	0.411	0.773	0.564
MD3	0.691	0.652	0.618	0.705	0.498	0.183	0.613	0.886	0.715
ME1	0.631	0.932	0.581	0.566	0.499	0.125	0.550	0.658	0.656
ME2	0.667	0.896	0.561	0.570	0.472	0.264	0.626	0.679	0.694

ISBN: 978-602-70604-2-5

	afektif	emosi	empati	hubungan	kesadaran	kinerja	kognitif	motivasi	psikomotorik
ME3	0.728	0.918	0.607	0.629	0.481	0.202	0.685	0.659	0.736
MH1	0.596	0.441	0.605	0.862	0.489	0.072	0.593	0.540	0.721
MH2	0.585	0.565	0.560	0.828	0.508	0.232	0.517	0.611	0.740
MH3	0.571	0.594	0.596	0.799	0.317	0.222	0.508	0.552	0.716
P1	0.737	0.580	0.617	0.638	0.537	0.197	0.675	0.535	0.818
P2	0.679	0.672	0.612	0.638	0.387	0.243	0.658	0.550	0.821
P3	0.588	0.455	0.517	0.715	0.414	0.165	0.520	0.534	0.767
P4	0.628	0.666	0.604	0.768	0.483	0.260	0.583	0.674	0.788
P5	0.680	0.672	0.655	0.771	0.442	0.247	0.646	0.580	0.823

Tahap Evaluasi Model Struktural (*Inner Model)*

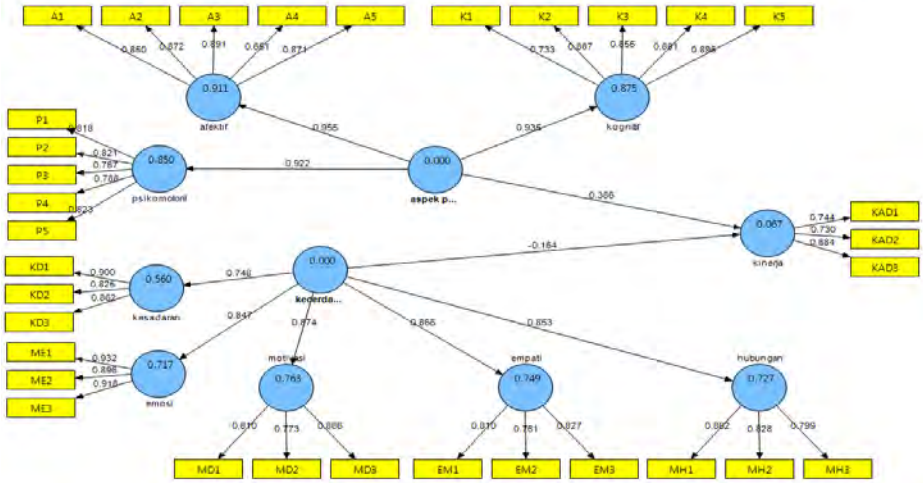

Gambar 1 Diagram Jalur Base Mode

Pengaruh hubungan variabel laten eksogen terhadap variabel endogen (kinerja akademik) pada Gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel aspek pembelajaran terhadap kinerja akademik sebesar 0,386 dengan nilai T-statistik yang didapat sebesar 2,707 > 1,96 pada taraf signifikasi α = 0,5 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aspek pembelajaran dan kinerja akademik. Nilai positif pada koefisien jalur menunjukkan bahwa semakin baik aspek pembelajaran maka semakin baik pula kinerja akademik mahasiswa tersebut.
- Koefisien parameter jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel kecerdasan emosional terhadap kinerja akademik sebesar -0,164 dengan nilai T-statistik yang didapat sebesar 0,914 <1,96 pada taraf signifikasi α = 0,5 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kinerja akademik.

Angka yang ada dalam lingkaran menunjukkan nilai R-square. Nilai R-square berguna untuk mengetahui pengaruh aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* yang merupakan uji goodness-fit model. Dari nilai R^2 pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa aspek afektif lebih tinggi mempengaruhi aspek pembelajaran dibandingkan kognitif dan psikomotorik. Sedangkan kecerdasan emosional lebih dominan dipengaruhi oleh motivasi, daripada aspek lainnya. Nilai *R-square* dari penelitian adalah sebesar 0,067 hal ini berarti aspek pembelajaran dan kecerdasan emosional mempengaruhi kinerja akademik mahasiswa

ISBN: 978-602-70604-2-5

hanya sebesar 6,7%. Sedangkan sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penilitian

Berdasarkan nilai dari nilai R^2 juga dapat t erbentuk model persamaaan struktural sebagai berikut :

Aspek Pembelajaran = 0,911 Afektif + 0,875 Kognitif + 0,849 Psikomotorik

Kecerdasaan Emosional = 0,560 Kesadaran Diri + 0,717 Mengelola Emosi + 0,763Motivasi Diri + 0,749 Empati + 0,727 Manajemen Hubungan.

Pengujian Efek Moderasi

Tabel 5 Uji Kausalitas pada Model Moderating

	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics (|O/STERR|)
Moderat1 -> kinerja	-1.539155	0.755907	2,036170
Moderat2 -> kinerja	-1,144	0,564	2,029

Dilihat dari nilai T-statistik yang dihasilkan dari Tabel 5 yaitu 2,036170 yang lebih dari 1,96 dapat diketahui bahwa variabel interaksi antara demografi mahasiswa dengan aspek pembelajaran ber pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa atau dengan kata lain bahwa demografi mahasiswa terbukti sebagai variabel moderator antara aspek pembelajaran dengan kinerja akademik mahasiswa.

Begitu juga dengan nilai T-statistik yang dihasilkan dari Tabel 5 yaitu 2,029 yang lebih dari 1,96 dapat diketahui bahwa variabel interaksi antara demografi mahasiswa dengan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa atau dengan kata lain bahwa demografi mahasiswa terbukti sebagai variabel moderator antara kecerdasan emosional dengan kinerja akademik mahasiswa.

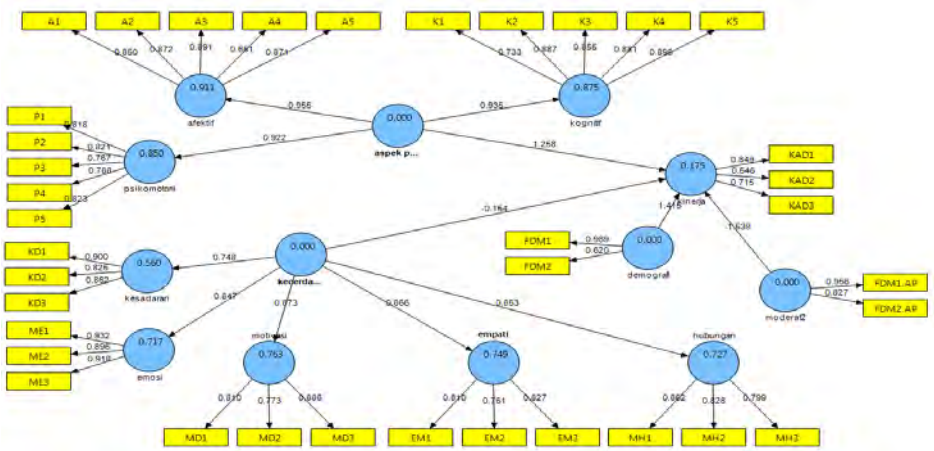

Gambar 2 Diagram Jalur dengan Moderating Demografi terhadap Aspek Pembelajaran

Gambar 2 merupakan hasil diagram jalur setelah variabel demografi dan variabel interaksi yang terbentuk dari moderasi variabel demografi terhadap hubungan variabel aspek pembelajaran dengan kinerja akademik mahasiswa. Pada Gambar 2, nilai R^2 terjadi peningkatan dari sebelumnya 0,067 m enjadi 0,175 pa da kinerja hal ini dapat dijelaskan variabel konstruk dalam model berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa sebesar 17,5%. Sedangkan sisanya sebesar 82,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian.

ISBN: 978-602-70604-2-5

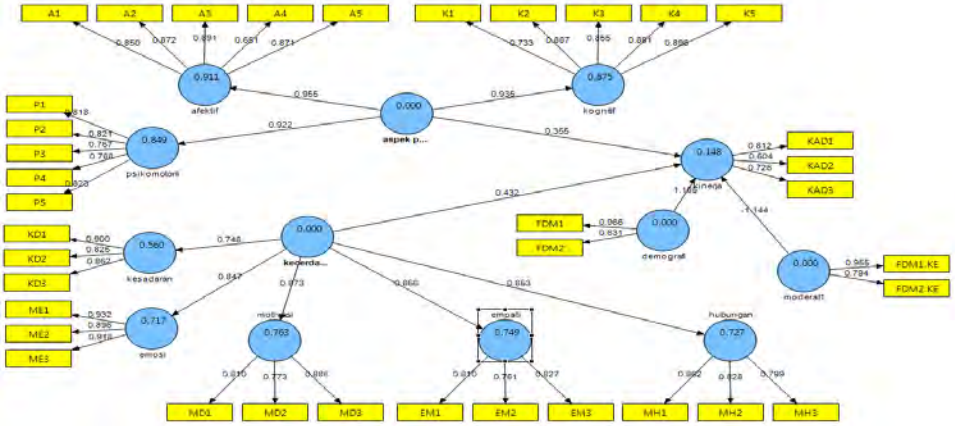

Gambar 3 Diagram Jalur dengan Moderating Demografi terhadap Kecerdasan Emosional

Gambar 3 diatas merupakan hasil diagram jalur untuk melihat T-statistik setelah variabel demografi dan variabel interaksi yang terbentuk dari moderasi variabel demografi terhadap hubungan variabel kecerdasan emosional dengan kinerja akademik mahasiswa. Dari nilai R^2 pada Gambar 3 juga terjadi peningkatan dari sebelumnya 0,067 menjadi 0,148 pada kinerja hal ini dapat dijelaskan variabel konstruk dalam model berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa sebesar 14,8%. Sedangkan sisanya sebesar 85,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Analisis model persamaan struktural pada kasus pengaruh variabel laten konstruk (aspek pembelajaran, kecerdasan emosional, dan faktor demografi) terhadap kinerja akademik mahasiswa didapatkan hasil seperti berikut.
   a. Terdapat pengaruh antara aspek pembelajaran terhadap kinerja akademik sebesar 38,6%.
   b. Tidak terdapat pengaruh antara pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja akademik.
   c. Terdapat pengaruh antara variabel interaksi antara demografi mahasiswa dengan aspek pembelajaran terhadap kinerja akademik mahasiswa sebesar 17,5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa demografi mahasiswa terbukti sebagai variabel moderator antara aspek pembelajaran dengan kinerja akademik mahasiswa.
   d. Terdapat pengaruh antara variabel interaksi antara demografi mahasiswa dengan kecerdasan emosional terhadap kinerja akademik mahasiswa sebesar 14,8%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa demografi mahasiswa terbukti sebagai variabel moderator antara kecerdasan emosional dengan kinerja akademik mahasiswa.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :
   a. Hipotesis ke-1 “Aspek pembelajaran mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik mahasiswa” teruji kebenarannya.
   b. Hipotesis ke-2 “Kecerdasan Emosional mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik mahasiswa” tidak teruji kebenarannya.
   c. Hipotesis ke-3 “Kecerdasan Emosional mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik yang dimoderasi faktor demografi mahasiswa” teruji kebenarannya.
   d. Hipotesis ke-4 “Aspek Pembelajaran mempunyai pengaruh positif pada kinerja akademik yang dimoderasi faktor demografi mahasiswa” teruji kebenarannya.

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah :

ISBN: 978-602-70604-2-5

1. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini masih terbatas. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan lagi model yang terbentuk dengan menggali lebih luas variabel – variabel yang dapat berpengaruh terhadap kinerja akademik sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap perkembangan dalam bidang pendidikan khususnya kinerja akademik mahasiswa.
2. Perlu dikaji lebih dalam tentang ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian sesuai dengan indikator dan variabel laten yang diambil.
3. Pemanfaatan *tools* selain PLS diharapkan bisa menambah aspek kelengkapan analisis data

DAFTAR PUSTAKA

Bloom Benjamin, S. and D. R. Krathwohl (1956). Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, by a committee of college and university examiners. *Handbook I: Cognitive Domain, New York, Longmans, Green*.

Bollen Kenneth, A. (1989). "Structural equations with latent variables." New York7 Wiley

Ghozali, I., Ed. (2011). Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square. Semarang, Undip.

Goleman, D., Ed. (2002). Emotional Intelligence Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama

Hair, J. F., R. L. Tatham, et al. (2006). Multivariate data analysis, Pearson Prentice Hall Upper Saddle River, NJ.

ITS (2013). Informasi Pengenalan ITS Bagi Mahasiswa Baru 2013 - 2014. Surabaya.

Joshi, S. V., K. Srivastava, et al. (2012). "A Descriptive Study of Emotional Intelligence and Academic Performance of MBBS Students." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* ***69****: 2061-2067.*

Low, G. R. and D. B. Nelson (2006). "Emotional intelligence and college success: A research-based assessment and intervention model." *Center for Education Development & Evaluation (CEDER) Retrieved from Texas A&M University-Kingsville website: 1-10.*

Rovai, A. P., M. J. Wighting, et al. (2009). "Development of an instrument to measure perceived cognitive, affective, and psychomotor learning in traditional and virtual classroom higher education settings." *The Internet and Higher Education* ***12****(1): 7-13.*

Simpson, E. J. (1970). The classification of educational objectives, psychomotor domain, Department of Health, Education, and Welfare, Office of Edcn.

Walpole, R. E. (1995). "Pengantar statistika." Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Yamin, S. and H. Kurniawan (2009). Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan LISREL-PLS. B. S. Kedua. Jakarta, Salemba Infotek.

ISBN: 978-602-70604-2-5